BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan peran peran pendeta dalam membina spiritual anak di gereja Toraja jemaat Omme’, belum maksimal, karena pendeta kurang memiliki ketertarikan dalam membina anak sehingga pembagian waktu bagi pendeta belum maksimal. Terbukti dari pendeta masih melalaikan perannya dalam mengajar sekolah minggu karena sering datang terlambat, kurang memberikan motivasi kepada jemaat agar mereka terdorong untuk memberi diri melayani sekolah minggu, kurang melaksanakan pembinaan dan persiapan bersama dengan guru sekolah minggu agar dapat membina sekolah minggu dengan baik dan benar, serta kreatif dalam mengajar, kurang mendampingi guru sekolah minggu dalam melaksanakan tugasnya membina spiritual maupun ketika ada kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh sekolah minggu. sehingga yang terj adi adalah guru sekolah minggu hanya satu, guru mengajar apadanya dan asal-asalan sehingga membuat anak merasa bosan.

B. SARAN

1. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja

Agar tetap melatih calon pendeta secara khusus dalam mata kuliah yang menyangkut Pembinaan Warga Gereja (PWG) Anak sehingga ketika berada di tempat pelayanan secara khusus di gereja kelak mereka dapat menerapkan ilmu yang mereka telah dapatkan selama di bangku kuliah dan mampu membawa perubahan dalam lingkup gereja yang dilayani sehingga tidak menjadi alasan untuk tidak bisa mengajar sekolah minggu.

1. Pendeta gereja Toraja Jemaat Omme’

Supaya setiap pendeta Gereja Toraja Jemaat Omme’memiliki ketertarikan terhadap anak dengan melibatkan diri dalam membina spiritual oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut pendeta harus berusaha untuk selalu perhatian terhadap sekolah minggu dengan maksimal dengan:

1. Selalu melakukan persiapan dan mengajar Sekolah Minggu
2. Selalu berusaha untuk hadir lebih dahulu di Jemaat
3. Melakukan pembinaan khususnya kepada guru sekolah minggu
4. Majelis Gereja Toraja Jemaat Omme’

Supaya komunikasi dengan pendeta ditingkatkan dan terus memperhatikan guru Sekolah Minggu. Selain itu, Majelis Gereja juga dapat mengadakan suatu program pembinaan kepada guru-guru sekolah minggu, dan jemaat agar melibatkan diri dalam melayani sekolah minggu. Juga kepada majelis gereja itu sendiri agar terlibat dalam membina anak dalam jemaat.

1. Bad an Pekerja Sinode Gereja Toraja

Supaya mengutus tenaga pelayan untuk melayani di lingkup klasis Bittuang Se’Seng dengan biaya hidup dari BPS sendiri karena

beberapa jemaat di sana belum mempunyai pendeta agar pendeta yang ada di sana tidak kewalahan dalam melayani beberapa jemaat sehingga yang terjadi adalah kurangnya perhatian pendeta membina spiritual warga jemaat dalam hal ini khususnya anak-anak karena hanya rutinitas pelayanan hari minggu.